

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengelolaan nyeri akut dengan *endorphine massage* pada pasien *post sectio caesarea*, penulis telah melakukan 5 tahapan proses keperawatan mulai dari proses pengkajian pasien, menentukan diagnosis, membuat rencana keperawatan, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi.

1. Pengkajian dilakukan pada hari senin 5 Mei 2025 pada Ny W di ruang tulip 4 RSJ Prof Soerojo Magelang, penulis memperoleh data subjektif berupa pasien mengeluh nyeri pada perut bekas *post sectio caesarea*. Penulis juga memperoleh data objektif berupa pasien tampak meringis, pasien tampak tenang, pasien tampak pucat, skala nyeri 5 dari (1-10), tanda-tanda vital TD: 110/60mmHg, Nadi: 94x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,5C, SPO2: 97%.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Nyeri akut merupakan masalah prioritas karena berdasarkan karakteristik mayor yaitu mengeluh nyeri dan meringis kesakitan, batasan karakteristik minor merasakan tidak nyaman, TTV meningkat, bersikap menarik diri. Dari pengkajian tersebut maka masalah yang diangkat adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik berhubungan dengan proses pembedahan.
3. Rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis adalah identifikasi lokasi (karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri), identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, Terapeutik:

berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, Edukasi: jelaskan penyebab periode pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, Kolaborasi: kolaborasi dalam pemberian obat analgetik.

4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, memonitor tanda-tanda vital, mengidentifikasi skala nyeri, megobservasi reaksi non verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan monitor nyeri secara mandiri, mengajarkan teknik endorphine massage, fasilitasi istirahat dan tidur, mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam memilih strategi meredakan nyeri, berkolaborasi pemberian analgetik (Patral Tab 3x1 dan injeksi ketorolac 3x1 (30mg).
5. Evaluasi yang diperoleh selama dua hari pengelolaan, ditemukan masalah nyeri akut teratasi karena pasien mengatakan nyeri berkurang. Berdasarkan pengamatan pasien tidak tampak meringis, tidak pucat, tampak lebih tenang, tanda-tanda vital TD: 110/80mmHg, Suhu: 36,4C, SPO2: 96%, Respirasi: 20x/menit, Nadi: 96x/menit. Dari hasil tersebut sudah sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan pada rencana keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan agar memperbanyak literasi buku atau sumber-sumber terbitan terbaru agar mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, serta memberikan fasilitas bimbingan yang lebih intens dan penjelasan yang sedetail mungkin agar mahasiswa dalam memahami lebih mudah dalam proses penyusunan tugas akhir.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan agar lebih banyak memperhatikan sumber-sumber literasi terbaru dalam menyusun tugas akhir agar pembaca mendapatkan ilmu kesehatan terbaru, dan juga sumber yang di cantumkan harus akurat sesuai dengan data yang diambil.